

BAB IV

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan hasil dari permasalahan utama yang dipaparkan mengenai bagaimana tari Miyang merepresentasikan kegiatan istri nelayan di Kabupaten Tuban. Berdasarkan hasil dari analisis pada tari Miyang, diperoleh sejumlah temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tari Miyang sebagai representasi kegiatan istri nelayan di Kabupaten Tuban merupakan sebuah unsur budaya yang mewujudkan kegigihan istri nelayan dalam struktur masyarakat pesisir. Tari Miyang merupakan simbol kegigihan dan ketangguhan istri nelayan yang tidak hanya pada peran domestik, tetapi peran ekonomi produktif yang menjadikan istri nelayan sebagai tulang punggung saat suami melaut. Representasi kegiatan istri nelayan di Kabupaten Tuban dapat terwujud di dalam tari Miyang dengan dianalisis melalui tiga konsep pendekatan dari teori Stuart Hall yaitu pendekatan reflektif, pendekatan intensional, dan pendekatan konstruktivis. Ketiga pendekatan tersebut melibatkan elemen-elemen bentuk penyajian dalam tari Miyang agar dapat memunculkan sebuah representasi.

Dalam memahami representasi yang dihadirkan, tari Miyang juga dapat dikaji melalui dua sistem representasi menurut Stuart Hall yaitu representasi mental dan bahasa. Representasi mental terlihat dari bagaimana pengalaman dan pengetahuan tentang kehidupan istri nelayan dibentuk dalam pikiran koreografer sebagai realita yang kemudian diolah menjadi gagasan dan representasi bahasa

diwujudkan melalui simbol-simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna kepada penonton. Dalam prosesnya, tidak semua kegiatan istri nelayan diangkat ke dalam karya, melainkan dipilih kegiatan yang memiliki potensi gerak yang kuat dan mudah dikomunikasikan seperti *mborahi*, *serokan*, dan *mlaku ider* karena ketiganya memiliki karakter gerak yang dinamis dan representatif terhadap kegiatan istri nelayan. Sebaliknya, kegiatan seperti pekerjaan domestik di rumah cenderung statis tidak diangkat karena memiliki keterbatasan dalam pengolahan gerak dan kurang efektif jika ditransformasikan ke dalam bahasa tari.

Tari Miyang merupakan karya seni yang menonjolkan estetika dan mengandung makna sosial. Tari Miyang juga merepresentasikan istri nelayan sebagai penggerak ekonomi keluarga di lingkungan pesisir. Representasi dalam tari Miyang yang dihadirkan menunjukkan adanya keterkaitan antara realitas kehidupan dan bentuk pertunjukan yang ditampilkan. Representasi dalam tari Miyang dapat dipahami dengan berbagai sudut pandang yang saling melengkapi satu sama lain, baik dari segi cerminan realitas kehidupan istri nelayan, tujuan yang diinginkan oleh koreografer, maupun proses konstruksi makna yang berkembang dari benak seseorang.

Dengan demikian, tari Miyang merupakan media representasi yang mampu mengangkat kegiatan istri nelayan ke dalam ruang pertunjukan. Elemen bentuk penyajian dalam tari Miyang dapat membantu memperjelas representasi dari kegiatan istri nelayan. Tari Miyang juga sebagai sarana edukasi yang memperkenalkan nilai kegigihan dan kerja keras istri nelayan dalam kehidupan di lingkungan pesisir. Melalui tari Miyang, kegiatan istri nelayan yang awalnya

sebagai aktivitas biasa menjadi sebuah karya seni yang telah distilir sehingga memiliki penuh nilai dan menjadi kebanggaan budaya masyarakat Kabupaten Tuban.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Ardaffa, Axel. (2022). "Representasi Makna Keadilan Dalam Film Bumi Manusia". *Skripsi*. Prodi Ilmu Komunikasi Unikom, Bandung.
- Hadi, Y Sumandiyo. (2014). *Koreografi Bentuk, Teknik, Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hall, Stuart. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practice*. London: Sage Publication.
- Harini, Novi Dwi. (2013). "Dari Miyang Ke Longlenan: Pengaruh Jaringan Sosial Pada Transformasi Masyarakat Nelayan". *Jurnal Unnes*. Vol 4 No 2. 178-190.
- Julaeha, Siti. (2016). "Peralihan Mata Pencarian Masyarakat Nelayan". *Skripsi*. Prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Martono, Hendro. (2010). *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Maulani, Syifa Fajar, Ira Nirmala, Rubby Rahman Tsani, Muhammad Rizky, Melia Handayani, Wafa Nurul Hakim, Siti Kurotul Ainiah. (2025). "Inovasi Usaha Kecil Istri Nelayan Sebagai Strategi Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Pesisir". *Jurnal Indonesia Berdaya*. Vol 6 No 3. 841-850.
- Mendonca, Marisa Juanita. (2023). "Representasi Sikap Perempuan Untuk Mempertahankan Keutuhan Rumah Tangga Dalam Film 'Athirah' Berdasarkan Perspektif Stuart Hall". *Skripsi*. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.
- Nurholis, Ahmad. (2016). "Partisipasi Istri Nelayan Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Pesisir". *Skripsi*. Prodi Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Oktavia, Anita, Muhammad Hidayat. (2023). "Peran Istri Nelayan Untuk Ekonomi Rumah Tangga". *Jurnal of Anthropological Research*. Vol 5 No 2. 62-70.
- Puteri, Eine Citra Dayyana, Yuyun Suprapti. (2025). "Peran Istri Nelayan Sebagai Buruh Penjemur Ikan Untuk Menambah Penghasilan Keluarga Di Desa Labuhan Kecamatan Brondong Lamongan". *Jurnal Unirow*. Vol 4 No 2. 55-60.
- Sari, Maya Lia. (2022). *Modul Seni Tari Miyang*. Tuban: Kak Yus.
- Wati, Wahyu Desy Lidya. (2018). "Partisipasi Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Istri

Nelayan Pada Pendapatan Rumah Tangga”. *Skripsi*. Prodi Agrobisnis Perikanan Universitas Brawijaya, Malang.

B. Narasumber

Sumardi, 58 Tahun, Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga, serta Pariwisata Tuban, berkediaman di Gedongombo, Tuban.

Wiyoto, 45 Tahun, Nelayan, berkediaman di Kampung Nelayan Karang Sari, Tuban.

Zunaida, 40 Tahun, Istri Nelayan, berkediaman di Kampung Nelayan Karang Sari, Tuban.

C. Diskografi

Video Tari Miyang dari channel YouTube Bidang Kebudayaan Disparbudpora Kab. Tuban.

<https://www.youtube.com/watch?v=FbHHGNhYfpk> Diakses pada tanggal 30 Januari 2026.

D. Webtografi

DPRD Kabupaten Tuban. “Kabupaten Tuban”.

<https://dprd-tuban.go.id/profile/kabupaten-tuban/> Diakses pada tanggal 2 Februari 2026.

Erwin. 2018. “Kiat Menentang Arus Seorang Istri Nelayan”. Isknews.com.

<https://isknews.com/kiat-menentang-arus-seorang-istri-nelayan/> Diakses pada tanggal 30 Januari 2026.

Farid Zulfialdi. 2020. “Tradisi Di Kabupaten Tuban Yang Masih Tetap Terjaga Kelestariannya”. Kompasiana.com.

<https://www.kompasiana.com/zulfialdi/5eafd53cd541df3543636bb2/tradisi-di-kabupaten-tuban-yang-masih-tetap-terjaga-kelestariannya> Diakses pada tanggal 4 Februari 2026.

Fauji Yamin. 2022. “Cerita Cinta Istri Nelayan”. Kompasiana.

https://www.kompasiana.com/ojhy/62ea3f31a51c6f5025170f14/cinta-istri-nelayan?page=2&page_images=1 Diakses pada tanggal 30 Januari 2026.

Rizka Nur Laily. 2024. "Filosofi Tari Miyang Kisahkan Kehidupan Istri Nelayan Tuban". Merdeka.com.

<https://www.merdeka.com/jatim/bisa-dipentaskan-di-mana-saja-ini-filosofi-tari-miyang-kisahkan-kehidupan-istri-nelayan-tuban-82774-mvk.html> Diakses pada tanggal 2 Februari 2026.

Saintif. 2024. "Gerak Tari-Pengertian, Unsur, Jenis, Macam, Dan Bentuk Gerakannya". Saintif.com.

<https://share.google/965JcPaVrzB91g11Y> Diakses pada tanggal 10 Februari 2026.

Silmi Nurul Utami, Serafica Gischa. 2021. "Apa Itu Tema Tari?". KOMPAS.com.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/24/143000469/apa-itu-tema-tari> Diakses pada tanggal 21 April 2026.

Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Tuban. 2018. "Profil Tuban". Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Tuban.

<https://tubankab.go.id/page/profil-tuban> Diakses pada tanggal 2 Februari 2026.

Wahyu Budi Nugroho. 2020. "Sekilas 'Representasi' Menurut Stuart Hall". Sangla Institute.

<https://share.google/kaNxthbo2BDNtfNwq> Diakses pada tanggal 2 Februari 2026.